BAB III

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya[85].

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan suatu metode penelitian yang paten bukan menggunakan metode asal asalan karena akan menentukan hasil akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan macam-macam metode penelitian itu ada dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat fenemologis yang mengutamakan penghayatan (vesteren).[86] Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif peneliti sendiri, mengembangkan teori dan penyempurnaaan praktek.

[85] Wardi Bahtiar, 2001, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Jakarta, Logos, hlm 1.
[86] Husaini Usman, 1996, *Motodelog Penelitian sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, hlm 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan adalah fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena mempunyai kelebihan dan lebih menekankan kepada fenomena yang sedang terjadi dan harus diteliti menggunakan pemikiran yang ilmiah. Selain itu, pedekatan fenomenologi juga mengajarkan peneliti tetap *update* dan terus berkomunikasi sesama supaya mengetahui keadaan dan situasi yang terjadi sekarang.

Jenis penelitian yang akan dilakukakn peneliti adalah jenis penelitian kuailitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.[87] Proses penelitian ini menghasilkan data-data yang akurat dan dibutuhkan oleh peneliti dengan cara mencermati hasil dari wawancara baik secara lisan, tulisan dari para narasumber dilapangan.

B. Objek Penilitian

Dalam penelitian ini ada dua hal yang akan dijelalaskan adalah, objek dan tempat penelitian. Objek yang akan dituju atau dibahas dalam penelitian adalah masalah yang berkaitan dengan strategi promosi dalam pemasaran *online* yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Surabaya.

[87]Hermawan Warsito, 1995, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, hlm 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat penenlitian yang akan diteliti oleh peneliti bertempat di kantor pusat Yayasan Yatim Mandiri Surabaya yang terletak di Jl. Raya Jambangan 135-137, Surabaya Jawa Timur Indonesia 60223

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data akurat yang terjadi pada fenomena sosial yang ada dilapangan, banyak jenis dan sumber data yang dapat digunakan tetapi tidak semua teknik itu bisa digunakan, karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan hal yang menjadi obyek penelitian. Jenis dan sumber data utama menurut Lofland dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan pertama dari lapangan yang dihasilkan.[88] Data primer berupa opini, pendapat, dan fakta dari subyek (informan). Melihat pentingnya keakuratan data, maka sumber data bisa didapat dari anggota ataupun manajemen yang terkait. Untuk mendapatkan data primer yang utama, peneliti menfokuskan materi wawancara tentang strategi promosi

[88] Burhan, Bungin, 2001, *Metodelogi penelitian sosial,* Airlangga Universita Surabaya, Press, hlm 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pemasaran *online* serta melakukan wawancara dengan narasumber yang terpercaya yaitu divisi dakwah digital dan konsumen/donatur di Yatim Mandiri Surabaya.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian dapat berupa dokumen-dokumen yang didapati dari setiap melakukan penelitian terhadap sasaran penelitian baik berupa video atau foto dan dokumen yang lain. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain atau melalui perantara orang kedua. Data sekunder dijadikan sebagai penambah dari data primer.

2. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan, narasumber yang memberikan informasi tentang semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, adapan yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah divisi Dakwah Digital dan konsumen/donator di Yatim Mandiri.

b. Dokumen, berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalm penelitian yang dimaksud untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data mengenai Yatim Mandiri Surabaya. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan oleh penulis adalah buku-buku atau catatan dokumen, susunan kepengurusan, profil, serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

D. Tahap-tahap penelitian

Ada beberapa macam tahapan dalam melakukan penelitian akan tetapi peneliti tahapan yang akan dilakukan peneliti adalah tahapan pra lapangan tahap lapangan dan tahap yang akhir yaitu analisis.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang akan dipakai peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti dalam hal ini mempersiapakan kegiatan dan pertimbangan pra lapangan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian sudah semestinya dilakukan penyusunan rancangan penelitian yang diharapkan dengan rancangan penelitian ini bisa menjadikan penelitian menjadi sesuai harapan

b. Memilih tempat penelitian

Tujuan dari memilih lapangan penelitian adalah tidak lain untuk membatasi daerah atau tempat penelitian. Dalam hal ini tempat yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilih adalah yayasan Yatim Mandiri Surabaya Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian. Kemudian ditemukan dan ada ketertarikan pada objek sebagai tempat penelitian peneliti yang sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

c. Mengurus perizinan lapangan

Terkait dengan perizinan, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dan kemudian surat tersebut di sampaikan kepada manajemen Yayasan Yatim Mandiri Surabaya, dengan tujuan supaya mendapatkan izin penelitian dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menjajaki tempat penelitian

Kegiatan menjajaki lapangan penelitian atau yang sering di sebut survei tempat ini di tujukan agar panelitian nantinya kan lebih efektif juga di tujukan agar mengetahui situasi dan kondisi subjek yang kan diteliti dan agar lebih siap dalam membawa peralatan apa saja saat melakukan penelitian nantinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memilih dan memanfaatkan Informan

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan apa yang akan diteliti maka di butuhkan informan, Informan adalah orang yg menjadi sumber data penelitian bisa disebut narasumber. Memilih informan yang pas sangatlah penting maka dalam hal ini peneliti menentukan informan yang sesuai dengan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti memilih informan dari divisi Digital Dakwah

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapakan perlengkapan peneliti yang di maksud di sini adalah seorang peneliti mempersiapkan segala keperluan-keperluan yang dibutujkan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan. Perlengkapan yang perlu di bawah pada saat melakukan penelitian antara lain: ballpoint, pensil, buku panduan/catatan, kertas, camera, tape recorder, dan lain sebagainya.

g. Etika peneliti

Pada tahap pra lapangan yang terakhir ini peneliti sangat menjaga sikap atau etika dalam melakukan penelitian. Sebab etika inimenyangkut akhlak sesama muslim. Dengan terjaganya etika yang baik dan sopan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan akan terjalin kerjasama dan silaturrahmi diantara kedua belah pihak.

2. Tahap Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah suatu tahapan yang sangat menentukan dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif karena pada tahapan inilah akan banyak data atau informasi penting yang akan diperoleh oleh peneliti sebagai bahan penelitian. Dengan alasan inilah peneliti mulai mencari informasi dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi sambil menggali dan mengumpulkan data dan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memilah dan meringkas dokumen
b. Pengkodean.
c. Pembuatan catatan objektif
d. Pembuatan catatan reflektik
e. Penyimpanan data secara sistematis
f. Analisis selama pengumpulan data
g. Membuat analisis sementara hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap pelaksanaan ini, dibagi menjadi 4 langkah:[89]

a. Pengumpulan data
b. Pengelohan data
c. Analisis data
d. Penafsiran hasil analisis

E. Teknik pengumpulan data.

Pada proses pengumpulan data ini digunakan beberapa macam cara diantaranya adalah.

1. Wawancara

Wawancara dalam bahasa Inggris disebut *interview*, yaitu dari kata inter (antara) dan view (pandangan). Makna ini menunjukan terjadi saling pandang/kontak antara pewawancara dan yang diwawancarai. Meskipun demikian, saling pandang ini tidak selalu bermakna tatap muka, sebab wawancara telepon atau video *call* tidak memenuhhi syarat itu. Wawancara adalah proses komunikasi manusia selaku makhluk sosial.[90]Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara beratahap yang mana wawancara akan dilakukan secara bebas dan mendalam, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan

[89] Harmawan Wasito, 1995, *Pengantar Metodelogi Penelitian,* Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, hlm 22
[90] Masduki, 2001, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta, LKIS, hlm. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinyatakan kepada informan, dalam hal ini adalah divisi Dakwah Digital Yatim Mandiri surabaya. Manfaat dari wawancara sebagai wawasan hidup, inspirasi dan semangat hidup, dan bisa berkenaln dengan orang yang istemewa dalm pribadi, profesi, atau sumbangsinya kepada masyarakat.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mencari atau menelusuri data sekarang dan masa lalu. Dengan metode ini peneliti menfokuskan penelitian pada kegiatan sosial dakwah dan nantinya dipublikasikan sebagai proses pemasaran *online*. metode ini bisa melihat langsung proses pemasaran *online* yang lagi terjadi, karena sebagian besar fakta dan data sosial tersimpan dalam dokumen-dokumen sebagai bahan utama penelitian sejarah[91].

F. Teknik keabsahan data

Teknik pemeriksaan ini diperlukan peneliti untuk menetapkan keabsahan data yang sudah didpat dari lapangan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu seperti yang durumuskan oleh Lexi. J. Meleong, namun dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil secara menyeluruh teknik keabsahan data yang dikemukakan oleh Lexi J. meleong tersebut, tapi peneliti memilih teknik keabsahan data yang

[91] Koentjaraningrat, 1997, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* Jakarta, Gramedia pustaka, hlm 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan konteks penelitian yang dialakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari lapangan.

1. Ketelitian analisis data

   Ketelitian peneliti dalam menganalisa data sangat menentukan dalam pengumpulan data historis. Karena dalam penelitian deskriptif setiap data yang terkumpul dari para informan dan dokumen lainnya akan terlebih dahulu di teliti keabsahannya menggunakan kritik internal dan external. Baru setelah itu data tersebut akan dijadikan sebagai sumber data penelitian.

2. Kecukupan Referensi

   Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang relevan dari bermacam buku-buku dari berbagai sumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun data secara sistematis yang diperoleh darai hasil wawancara, dokumenter, catatan lapangan dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan kedalam katagori, menjabarkan ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting untuk di pelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil penalitian di lapangan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.[92] Proses analisis data merupakan hal yang penting pada penelitihan kualitatif. Dikarekan, pada saat analisis data perlu ketekunan dan ketelitian yang serius supaya menghasilkan data yang sesuai harapan peneliti.

Analisis data menurut Creswell adalah upaya peneliti kualitatif untuk meringkas data yang dikumpulkan secara akurat dan data diandalkan.[93] Creswell memberikan enam tahapam dalam proses analisis data antara lain:

1. mempersiapkan data yang sudah mengelola data dan didapat dari lapangan untuk dianalisis.
2. Membaca keseluruhan dengan merefleksikan makna secara umum data dan memberikan catatan pinggir tentang gagasan umum yang diperoleh.[94]
3. Menganalisis data dengan lebih detail dan mencoding data tersebut.
4. Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan ditulis.

---

[92] Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hlm 224

[93]Creswell, John W, 2009, *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 275

[94]Creswell, John W, 2009, *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm 276-283

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dari tema yang akan ditulis dalam bentuk narasi dan laporan penelitian.
6. Menginterpretasikan data, interpretasi data merupakan upaya peneliti untuk menemukan makna dalam data dan menjawab pertanyaan penelitian sebagai hasil dari temuan penelitian.[95]

[95]Creswell, John W, 2009, *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed,* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm 279

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id